

ABSTRAK

Penderita diabetes masih banyak yang tidak menyadari dan mengetahui komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit yang sering disebut dengan penyakit gula atau kencing manis ini akibat gula darah yang tidak terkontrol. Banyak juga yang sudah mengetahuinya, namun kurang motivasi atau kehilangan keinginan untuk tetap terus menjaga agar kadar gula darahnya dalam batas normal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara motivasi diet dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di puskesmas Pakong Pamekasan.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*, populasi penelitian ini adalah rata-rata penderita diabetes mellitus yang memeriksakan diri di puskesmas Pakong Pamekasan selama 2 minggu sebanyak 25 orang. Sampel diambil dari sebagian populasi secara *simple random sampling* sebanyak 23 responden. Pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner dan lembar observasi, lalu di uji menggunakan uji *rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden hampir setengahnya termasuk kategori dengan motivasi rendah (34,8 %) dan hampir seluruhnya (87,5%) memiliki kadar gula darah > 200 mg/dl. setelah dilakukan uji rank spearman diperoleh nilai $p = 0,018$ dan $\alpha = 0,05$ jadi pada tabel $p < \alpha$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara motivasi diet dengan kadar gula darah di puskesmas Pakong Pamekasan.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara motivasi diet dengan kadar gula darah di puskesmas Pakong Pamekasan, maka dari itu penderita diabetes mellitus hendaknya meningkatkan motivasinya dalam menjalankan diet sehingga hal tersebut dapat membantu dalam mengontrol kadar gula darah agar tetap normal.

Kata kunci : motivasi diet, kadar gula darah.